

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut :

1. Model penugasan kompetisi tidak berpengaruh terhadap iklim kepedulian (*Caring climate*) , Hasil nilai sig dari uji statistik SPSS menunjukkan angka 0.69 nilai ini ≥ 0.05 yang artinya H1a ditolak maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh model penugasan kompetisi terhadap iklim kepedulian.
2. Model penugasan kerjasama tidak berpengaruh terhadap iklim kepedulian. Hasil nilai sig dari uji statistik SPSS menunjukkan angka 0.66 nilai ini ≥ 0.05 yang artinya H1b ditolak maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh model penugasan kerjasama terhadap iklim kepedulian.
3. Model penugasan kompetisi berpengaruh langsung terhadap kinerja dengan nilai sig 0.00 nilai ini \leq dari 0.05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh langsung dari model kompetisi terhadap kinerja. Sementara iklim kepedulian tidak dapat menjadi variabel mediasi pada hubungan model kompetisi terhadap kinerja. Pada hubungan tidak langsung model kompetisi terhadap iklim kepedulian memiliki nilai sig 0.69 ≥ 0.05 , kemudian pada model iklim kepedulian terhadap

kinerja memiliki nilai sig $0.621 \geq 0.05$. maka var. mediasi iklim kepedulian tidak dapat memediasi hubungan model kompetisi terhadap kinerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Summiya Ahmad & Rekan (2008) yang menguji efek model penugasan kerjasama dan kompetisi terhadap kinerja, kinerja individu menjadi lebih baik pada kondisi penugasan kompetitif dibandingkan kondisi tanpa motivasi.

Hal ini juga sejalan dengan prinsip kompetisi dan kerjasama yang dikemukakan oleh Deustch (1949) dimana kondisi model penugasan yang berbeda antara kompetisi dan kerjasama akan menghasilkan tingkat kinerja yang berbeda

4. Model penugasan kerjasama berpengaruh secara langsung terhadap kinerja hal ini terlihat pada uji signifikansi statistik SPSS pada hubungan langsung kerjasama terhadap kinerja menunjukkan nilai sig sebesar $= 0.00$ nilai ini ≤ 0.05 artinya bahwa model penugasan kerjasama memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja.

Sementara itu pada hubungan tidak langsung nilai sig model penugasan kerjasama terhadap iklim kepedulian menunjukkan nilai 0.66 , nilai ini ≥ 0.05 , dan juga pada hubungan iklim kepedulian terhadap kinerja juga memiliki nilai sig sebesar $0.621 \geq 0.05$. artinya bahwa iklim kepedulian tidak memiliki pengaruh mediasi pada hubungan model kerjasama terhadap kinerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Summiya Ahmad & Rekan (2008) yang menguji efek model penugasan kerjasama dan kompetisi terhadap kinerja, kinerja subyek menjadi lebih tinggi pada kondisi penugasan kerjasama dibandingkan kondisi tanpa motivasi.

Hal ini juga sejalan dengan prinsip kompetisi dan kerjasama yang dikemukakan oleh Deustch (1949) dimana kondisi model penugasan yang berbeda antara kompetisi dan kerjasama akan menghasilkan tingkat kinerja yang berbeda

5. Informasi kinerja relatif dapat memoderasi hubungan pengaruh antara iklim kepedulian terhadap kinerja dengan Hasil uji sig SPSS menunjukkan nilai $0.00 \leq 0.05$, artinya bahwa Informasi kinerja relatif dapat memoderasi hubungan pengaruh antara iklim kepedulian terhadap kinerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tafkov (2013) dan Theodurus Radja Ludji (2017) yang meneliti efek informasi kinerja relatif terhadap kinerja dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi kinerja relatif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Hasil penelitian juga mendukung *theory social comparison* dimana menurut teori perbandingan sosial seseorang akan membandingkan dirinya sendiri terhadap orang lain untuk kemudian melakukan suatu evaluasi kekurangan dirinya dibanding orang lain untuk kemudian termotivasi untuk melakukan perubahan.

5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dan saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini masih hanya berfokus pada aspek luar yang terlihat, seperti halnya model penugasan kerjasama dan kompetisi tetapi belum melihat aspek spiritual seperti kepribadian responden yang mungkin juga dapat berpengaruh terhadap iklim kepedulian organisasi. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan aspek kepribadian yang mungkin dapat berpengaruh pada iklim kepedulian.
2. Penelitian ini belum terdapat aspek penetapan tujuan untuk tiap individu. Karena individu akan merasa lebih termotivasi apabila dapat menetapkan tujuan bagi diri mereka sendiri dan kelompok, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek variabel goal setting.